

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Futsal adalah permainan sepak bola dalam ruangan dengan jumlah pemain 5v5 dengan ukuran lapangan yang lebih kecil. Futsal ideal untuk mengembangkan keterampilan teknik, taktik, kecerdasan, dan keterampilan dari pada kekuatan fisik kasar. Pengembangan teknik individu dalam futsal menggunakan bola yang lebih kecil dan berat dibandingkan bola sepak.

Dalam futsal jumlah sentuhan bola jauh lebih banyak dibandingkan dengan sepak bola konvensional. Hal ini memungkinkan pemain untuk mengembangkan keterampilan kaki yang lebih cepat. Jumlah pemain yang sedikit dalam futsal membuat setiap pemain sangat penting untuk bertahan dan menyerang. Banyak masalah taktis yang terjadi dalam futsal diselesaikan dengan cara sepak bola modern dengan menciptakan peluang di bawah tekanan.

Futsal melatih kecepatan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan teknik dan taktik, sehingga dapat memberikan kepercayaan diri lebih yang bisa diterapkan pada permainan. Berbeda dengan sepak bola, dalam permainan futsal semua pemain akan mendapatkan kesempatan lebih banyak untuk mencetak goal. Salah satu kemampuan dasar yang penting untuk dikuasai pemain yaitu kemampuan *shooting* baik dari jarak jauh maupun jarak dekat. Kemampuan *shooting* penting dimiliki pemain karena tidak mungkin bagi pemain untuk mencetak *goal* tanpa memiliki kemampuan tersebut. Kemenangan sebuah tim

ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* ke arah target secara tepat agar bisa menghasilkan goal. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan gerakan tersebut dengan akurasi yang tepat. Seperti contoh pada pemain profesional, pemain futsal yang menguasai teknik *shooting* yang bagus dengan akurasi yang tepat namun juga pemain profesional tidak semua mempunyai *shooting* yang akurat mengarah ke gawang lawan. Banyak momentum di futsal agar dapat mencetak goal pada ke gawang lawan, Kemampuan pemain Tim Futsal Bintang Timur Surabaya untuk mencetak gol tersebut dapat diasah melalui latihan dengan metode yang tepat sehingga pemain dapat menguasai teknik secara tepat pula, selain itu penunjang lain yang perlu diperhatikan adalah kemampuan analisa mengenai kedua teknik tersebut.

Proses menyerang dikatakan sukses apabila tim mampu melakukan *finishing*, banyak dari Tim Futsal Bintang Timur Surabaya, yang melakukan banyak *finishing* namun banyak juga yang tidak membuahkan goal, banyak pemain yang mampu melakukan *finishing* namun tidak menghasilkan goal, ini yang jadi masalah dalam hal *finishing* terutama banyaknya *finishing* namun tidak membuahkan hasila, hal ini disebabkan karena bagusnya organisasi defence tim lawan. Kasus yang sama pernah peneliti temukan ketika melihat suatu pertandingan futsal dimana tim belum juga berhasil mencetak goal meski sudah bermain dengan kerjasama yang baik, penyebabnya yaitu kesulitan menembus pertahanan tim lawan, kurang kreatifitas penyerangan dan kurang inisiatif pemain dalam melakukan penyelesaian akhir yang mengarah ke gawang. Berdasarkan

kasus ini peneliti berpendapat mungkin menendang dari jarak jauh atau *shooting* dari jarak dekat ke gawang lawan adalah cara yang dapat dilakukan dalam membuat sebuah peluang untuk menciptakan gol.

Fungsi dari analisis pertandingan ini adalah untuk memberi data dan gambaran untuk menghadapi pertandingan selanjutnya. Misalnya dalam pertandingan 2x20 menit seorang pemain bisa melakukan *shooting* berapa banyak dalam pertandingan dengan jumlah eksekusi yang gagal dan berhasil. Dengan menganalisa pertandingan ini kita bisa mengetahui dimana letak kebutuhan seorang pemain yang harus diperbaiki sebagai feedback dari proses latihan. Dan data dari analisis ini juga bisa menjadi bahan laporan untuk manajemen tim. Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik berupa pernyataan bahwa dalam pertandingan futsal, penerapan analisa pertandingan sangat penting, terutama dalam analisa mengenai keberhasilan dan kegagalan *finishing* karena dapat membantu dan mengevaluasi kinerja tim untuk menjadi pedoman tentang proses latihan yang dilakukan. Baik segi teknik guna menunjang kemampuan taktik tim.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan pada Tim Futsal Bintang Timur Surabaya Pada Liga Profesional Putaran Ke-1 2021-2022, hal yang paling dominan adalah tingkat keberhasilan sebuah tim untuk mencetak goal ke gawang lawan. Akurasi *shooting* merupakan suatu usaha untuk mencapai sebuah tujuan yang dilakukan dengan tepat atau tanpa ada kesalahan. Konteks usaha ini yang dilakukan adalah menendang bola ke arah gawang. Agar memiliki kemampuan akurasi *shooting* yang bagus dan tepat sasaran harus melalui latihan yang baik dan terprogram. Latihan adalah salah satu kunci sukses bagi seorang pemain futsal,

tidak hanya dilakukan di tim namun latihan juga harus dilakukan secara individu sesuai dengan kekurangan yang dimiliki.

Pada permainan futsal mencetak goal dilakukan dengan banyak variasi baik dari *shooting* dan menyundul bola (*heading ball*), namun di dalam futsal menyundul bola (*heading ball*) ini sangat jarang dilakukan oleh seorang pemain karena ukuran lapangan yang lebih kecil dari sepak bola dan banyaknya memainkan passing bola bawah. Berbanding dengan teknik *shooting*, teknik ini sangat perlu dikuasai oleh seorang pemain futsal karena sebuah goal cenderung lebih banyak menggunakan teknik ini, banyak nya macam-macam *shooting* seperti, *shooting* bagian kaki dalam, *shooting* bagian kaki luar, *shooting* dengan ujung kaki, dan *shooting* dengan punggung kaki. Maka dari itu *shooting* sangat diperlukan guna menambah kemampuan pemain dalam melakukan tendangan ke gawang dan mencetak goal.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis merumuskan permasalahan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tingkat terjadinya goal pada Tim Futsal Bintang Timur Surabaya putaran ke-1 2021-2021.
2. Meningkatkan presentase keberhasilan *finishing* pada Tim Futsal Bintang Timur Surabaya putaran ke-1 2021-2021.
3. Latihan *finishing* yang mampu meningkatkan presentase keberhasilan *finishing* pada Tim Futsal Bintang Timur Surabaya putaran ke-1 2021-

2022

4. Pentingnya seorang pemain untuk mengetahui momentum atau timing dalam melakukan *finishing*

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dan untuk memudahkan pelaksanaan penelitian agar mendapatkan hasil yang efektif dan optimal maka masalah dalam penelitian ini adalah analisis *finishing* pada tim di Tim Futsal Bintang Timur Surabaya putaran ke-1 2021-2022.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimanakah *finishing* yang dilakukan oleh Tim Futsal Bintang Timur Surabaya putaran ke-1 2021-2022?
2. Bagaimanakah cara sebuah tim untuk mendapat momentum *finishing*?

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang serta tujuan penelitian, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai penambah wawasan di dunia olahraga futsal dandijadikan pelatih sebagai acuan meningkatkan *finishing*.

2. Manfaat praktis

- Menambah wawasan nilai pendidikan khususnya bidang keolahragaan, selanjutnya dijadikan ilmu pengetahuan yang dapat bermanfaat bagi kehidupan.
- Bagi pelatih dapat menerapkan proses latihan *finishing* untuk penampilanbermain futsal yang diharapkan
- Bagi pemain, dengan mengetahui latihan *finishing* dapat dipakai sebagai bahanlatihan untuk peningkatan prestasi.

3. Manfaat kebijakan

Memberikan arahan kebijakan untuk mengembangkan pendidikan bagi pelatih-pelatih dalam pembelajaran *finishing* yang baik untuk diterapkan dan diajarkan.

4. Manfaat sosial

Memberikan kepada semua pihak mengenai pembelajaran *finishing*, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non-formal untuk mempelajari dan mengenalkan *finishing*.